

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak yang diberikan metode pembelajaran GMS dan anak didik yang diberikan metode pembelajaran TPR.
2. Interaksi antara metode pembelajaran dan kecerdasan linguistik terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dalam penelitian ini tidak ada.
3. Terdapat perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak yang diberikan metode pembelajaran GMS dan anak didik yang diberikan metode pembelajaran TPR pada kelompok anak didik yang memiliki kecerdasan linguistik. Secara spesifik, bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang diberikan metode pembelajaran GMS lebih baik daripada anak yang diberikan metode pembelajaran TPR pada anak dengan kecerdasan linguistik rendah.
4. Terdapat perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini anak yang diberikan metode pembelajaran GMS dan TPR pada anak dengan kecerdasan linguistik rendah. Secara spesifik, bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang diberikan metode pembelajaran GMS lebih besar daripada anak yang diberikan metode pembelajaran TPR pada anak dengan kecerdasan linguistik tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka disampaikan beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini anak yang diberikan metode pembelajaran GMS lebih baik dari pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini pada

kelompok anak yang diberikan metode pembelajaran TPR. Dengan demikian diharapkan implikasi dari hasil penelitian ini akan melakukan bimbingan teknis pelaksanaan metode pembelajaran GMS, kemudian disusun buku pedoman teknis perencanaan metode pembelajaran GMS.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi lebih baik dari pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang memiliki kecerdasan linguistik rendah. Dengan demikian diharapkan implikasi dari hasil penelitian ini guru lebih memberikan stimulasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dapat membuat anak memiliki kecerdasan linguistik tinggi.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kecerdasan linguistik terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini. Dalam hasil ini guru harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan apakah anak memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi. Hal ini dikarenakan kecerdasan linguistik berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini jika menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Keempat, berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini pada yang diberikan metode pembelajaran bermain gerak lagu (GMS) lebih daripada anak yang diberikan metode pembelajaran TPR pada anak dengan kecerdasan linguistik rendah. Dengan demikian diharapkan implikasi dari hasil penelitian ini guru lebih menekankan pada adanya aktivitas yang kreatif dan interaksi diantara anak untuk saling memotivasi dan saling, membantu dalam menguasai materi pelajaran. Interaksi dan bekerja sama diantara anak akan membuat anak lebih mudah mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, seiring dengan itu dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak dalam penelitian hanya terbatas pada dua variabel saja, yaitu metode pembelajaran dan kecerdasan linguistik anak. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak yang tidak ditelaah dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua metode pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, sedangkan masih banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan.
3. Instrumen penelitian yang digunakan belum melalui validator seni musik khusus musik anak usia dini, sehingga membutuhkan penelitian berikutnya yang dapat divalidasi oleh pakar musik untuk anak usia dini.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan anak untuk berkomunikasi, mempraktekkan dan berinteraksi langsung menggunakan kosakata Bahasa Inggris. Mendorong anak aktif berani mengekspresikan diri dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris untuk lebih meningkatkan penguasaan kosakata, dan meningkatkan Interaksi antar siswa guna peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Selain, membantu anak meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, metode pembelajaran bermain gerak lagu (GMS) merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan merupakan model yang paling mudah untuk diikuti dan ditiru anak.
2. Guru diharapkan lebih mengembangkan konsep teori metode pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, dengan lebih menggali jenis-jenis aktivitas yang tepat dalam

pembelajaran serta melakukan kombinasi praktek pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas.

3. Lembaga pendidikan PAUD yang menerapkan metode pembelajaran dalam konsep belajarnya diharapkan menyesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, dengan harapan agar penguasaan bahasa asing pada usia dini dapat berjalan dengan baik.
4. Peneliti lain dapat melakukan penelitian terkait penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan metodologi yang berbeda dan tingkat pendidikan anak yang lebih tinggi dengan metode ataupun strategi pembelajaran yang berbeda.

